TANGERANG RAYA Media

THE LEADER OF POLITICAL NEWS IN BANTEN

KAMIS, 12 November 2026 TangerangRaya @hariantr @korantangerangraya mediatangerangraya TANGERANG RAYA TV www.tangerangraya.co.id Edisi 3337/Harga Rp4.000

Dugaan Korupsi LKM AKR, Mantan Kabag Tersangka

Polemik Porprov Banten, Pengamat Ingatkan Risiko Hukum



TANGSEL | TRM

Persiapan Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) VII Banten 2026 di Kota Tangerang Selatan (Tangsel) diwarnai sejumlah polemik. Kondisi tersebut dinilai berpotensi menjadi persoalan bagi panitia besar penyelenggara, termasuk terkait penggunaan dan penyerapan anggaran.

Porprov VII Banten 2026 dijadwalkan menggelar upacara pembukaan pada 15 November 2026. Ajang olahraga tingkat provinsi tersebut dikomandoi Wakil Wali Kota Tangerang Selatan Pilar Saga Ichsan selaku Ketua Panitia Besar Porprov VII Banten 2026.

Menjelang pelaksanaan, sejumlah persoalan mencuat. Di antaranya pengunduran diri Mukroni dari jabatan Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora) Kota Tangsel pada 1 Oktober 2026 serta permintaan pengembalian anggaran sebesar Rp9,72 miliar dari Dispora Kota Tangsel kepada KONI Tangsel pada 28 Oktober 2026 karena anggaran tersebut tidak terserap.

Pengamat Kajian Politik Nasional, Adib Miftahul, menilai pelaksanaan Porprov VII Banten 2026 menjadi tantangan tersendiri bagi Pilar. Menurutnya, berbagai polemik yang muncul membuat

⏭ Baca POLEMIK ....Hal. 7



KORMI Tangerang Beri Tali Asih kepada 40 Atlet Berprestasi PORTADDA III

TANGERANG | TRM

Komite Olahraga Masyarakat Indonesia (KORMI) Kabupaten Tangerang memberikan apresiasi dan tali asih kepada atlet berprestasi yang berhasil mengharumkan nama daerah pada ajang Pekan Olahraga Tradisional Daerah (PORTADDA) III Banten 2026 di Kota Cilegon. Dalam ajang tersebut, Kabupaten Tangerang berhasil meraih predikat juara umum.

Pemberian apresiasi berlangsung di Aula Gedung Graha Pemuda KNPI Kabupaten Tangerang, Rabu (11/11/2026). Kegiatan tersebut dihadiri 40 atlet yang telah menunjukkan kemampuan terbaiknya dalam berbagai induk olahraga masyarakat.

Ketua Umum KORMI Kabupaten Tangerang, Intan Nurul Hikmah, menyampaikan apresiasi dan rasa bangganya kepada seluruh atlet yang telah berjuang serta memberikan kontribusi bagi Kabupaten Tangerang.

Menurutnya, pemberian tali asih merupakan bentuk perhatian sekaligus penghargaan atas dedikasi, semangat, kerja keras, dan prestasi yang telah diraih para atlet.

"Saya mengucapkan selamat dan terima kasih kepada seluruh atlet yang telah berjuang membawa nama baik Kabupaten Tangerang. Prestasi yang diraih merupakan kebanggaan bersama sekaligus bukti bahwa olahraga masyarakat memiliki potensi besar untuk terus berkembang dan mampu bersaing di tingkat daerah maupun nasional," ujar Intan.



Ia menegaskan, KORMI Kabupaten Tangerang akan terus memperkuat pembinaan serta memperluas pengenalan olahraga tradisional dan olahraga masyarakat, khususnya di kalangan pelajar. Upaya tersebut menjadi bagian dari membangun budaya hidup sehat, aktif, dan produktif sejak usia dini.

"Kami ingin olahraga tradisional tidak hanya dikenal sebagai warisan budaya, tetapi juga menjadi bagian dari aktivitas dan gaya hidup generasi muda. Karena itu, pembinaan dan pengenalan olahraga masyarakat di lingkungan sekolah perlu terus ditingkatkan agar semakin banyak pelajar yang mengenal, mencintai, dan turut melestarikannya," jelasnya.

Intan berharap, melalui pembinaan berkelanjutan, akan lahir atlet-atlet potensial dari kalangan generasi muda

⏭ Baca KORMI ....Hal. 7

TANGERANG | TRM

Polresta Tangerang menetapkan Riswadi, mantan Kepala Bagian Kredit LKM Artha Kerta Raharja (AKR) Balaraja, sebagai tersangka dalam perkara dugaan korupsi terkait penyimpangan pemberian pinjaman sebesar Rp300 juta.



Berdasarkan hasil penyidikan, Riswadi diduga mengeluarkan dana milik LKM Artha Kerta Raharja tanpa melalui tahapan dan prosedur yang sah pada pertengahan Juni 2025. Dana tersebut diduga digunakan untuk kepentingan pribadi. Hingga kini, pinjaman tersebut disebut belum dibayarkan melalui mekanisme cicilan.

Kapolresta Tangerang Kombes Pol Andi Muhammad Indra Waspada Amirullah menjelaskan, penetapan tersangka dilakukan setelah penyidik melaksanakan gelar perkara.

"Penyidik telah menyita sejumlah barang bukti, di antaranya dokumen perjanjian kredit dan kuitansi realisasi kredit dengan tanda tangan tersangka," kata Indra Waspada, Rabu (11/11/2026).

Berdasarkan kronologi perkara, pemberian

⏭ Baca DUGAAN ....Hal. 7

CRISTIANO RONALDO

Diprediksi 1.000 Gol di April

JAKARTA | TRM

Cristiano Ronaldo sudah 985 gol, berjarak 15 gol lagi untuk capai 1.000 gol. Diprediksi, itu bisa tercapai di April 2027!

Dilansir dari One Football, beberapa media memprediksi kapan Cristiano Ronaldo capai 1.000 gol. Paling banyak jagokan, Ronaldo akan capai mimpinya itu saat Al Nassr vs Al Khaalej pada 3 April 2027.



Untuk sampai ke laga tersebut, Al Nassr akan mengarungi 19 laga di seluruh kompetisi. Itu adalah Saudi Pro League, Saudi Super Cup, Kings of Cup, dan AFC Champions League.

Ronaldo harus mempertahankan catatan golnya di angka 0,6 gol per laga. Pemain berusia 41 tahun itu pun sudah kehilangan tambah gol-golnya bersama Timnas Portugal karena sudah pensiun.

Cristiano Ronaldo punya catatan oke perihal mencetak gol bersama Al

⏭ Baca DIPREDIKSI ....Hal. 7

Empat Kurir Sabu Jaringan Antar Pulau Dituntut Hukuman Mati

TANGERANG | TRM

Kejaksaan Negeri (Kejari) Kota Tangerang kembali menuntut hukuman mati terhadap empat terdakwa kasus peredaran narkotika jenis sabu-sabu jaringan antar pulau. Keempat terdakwa tersebut diduga terlibat dalam jaringan pengiriman sabu-sabu dari Aceh ke Pulau Jawa dengan Kota Tangerang sebagai salah satu lokasi transit.

Sidang pembacaan tuntutan berlangsung di Pengadilan Negeri Kota Tangerang, Selasa (10/11/2026). Jaksa Penuntut Umum (JPU) Ines Carina menyampaikan tuntutan pidana mati di hadapan majelis hakim yang diketuai Iriyati, SH.

Empat terdakwa tersebut yakni Muhammad Akhyar (25) dan Muhammad Farhan (24), yang berperan sebagai kurir pengiriman narkotika dari Aceh, serta Muhammad Syauqi dan Riski Ansyah yang diduga bertugas menerima dan mengambil kendaraan berisi sabu-sabu di wilayah Tangerang.

Dengan tuntutan terhadap empat terdakwa ter-

⏭ Baca EMPAT ....Hal. 7



Ace Hasan Syadzily Paparkan Gagasan Strategis Indonesia di Forum Keamanan Internasional Moskow

Gubernur Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas) RI, Dr. H. TB. Ace Hasan Syadzily mendorong agar ketahanan nasional menjadi prioritas strategis dalam menghadapi perubahan tatanan global yang semakin kompleks dan tidak lagi didominasi satu kekuatan dunia.



Gagasan tersebut disampaikan Ace saat berpidato dalam International Collective Security Forum yang berlangsung di Moskow, Rusia, pada 10–11 November 2026. Forum internasional tersebut dihadiri delegasi negara anggota Organisasi Perjanjian Keamanan Kolektif (CSTO), pejabat pemerintah, diplomat, akademisi, serta perwakilan organisasi internasional.

Dalam pidatonya bertema Beyond Unipolarity: Shaping a New Global Order through Strategic Balance and Collective Security, Ace menegaskan bahwa ketahanan nasional harus menjadi bagian utama dalam perencanaan strategis setiap negara.

Menurutnya, ketahanan nasional tidak hanya berkaitan dengan pertahanan dan keamanan, tetapi juga mencakup diplomasi, ke-

⏭ Baca ACE ....Hal. 7

Jadwal Salat | SUBUH 04:14 | DZUHUR 11:39 | ASHAR 14:45 | MAGRIB 17:46 | ISYA 18:56 | LANGGANAN & IKLAN HUBUNGI 021-59728637

DPRD Tangerang Siapkan RDP dengan Dinkes

WARGA PANUNGGANGAN BARAT KELUHKAN ANTREAN PUSKESMAS



Ketua DPRD Saiful Milah trima audiensi Forum RW Panunggangan Barat. (IST)

TANGERANG | TRM

Warga Panunggangan Barat meminta puskesmas kembali beroperasi karena antrean di Puskesmas Cibodasari semakin panjang. DPRD Tangerang siapkan RDP dengan Dinkes.

Warga Kelurahan Panunggangan Barat, Kecamatan Cibodas, Kota Tangerang, meminta Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang mengaktifkan kembali Puskesmas Panunggangan Barat. Permintaan tersebut disampaikan karena warga mengeluhkan antrean panjang dan semakin sulitnya mengakses pelayanan kesehatan dasar setelah layanan puskesmas di wilayah mereka digabungkan dengan Puskesmas Cibodasari.

Aspirasi itu disampaikan Forum RW Kelurahan Panunggangan Barat saat beraudiensi dengan Ketua DPRD Kota Tangerang Saiful Milah di ruang Badan Anggaran (Banggar) DPRD Kota Tangerang, Rabu (11/11/2026). Dalam pertemuan tersebut, warga berharap pemerintah daerah kembali menyediakan fasilitas puskesmas agar pelayanan kesehatan lebih dekat dan mudah dijangkau.

Warga menilai penggabungan layanan membuat beban Puskesmas Cibodasari semakin berat. Sebab, puskesmas tersebut harus melayani masyarakat dari tiga kelurahan sekaligus, yakni Cibodasari, Cibodas, dan Panunggangan Barat. Kondisi itu dinilai berdampak terhadap waktu tunggu dan kenyamanan masyarakat saat membutuhkan pelayanan medis.

Ketua DPRD Kota Tangerang Saiful Milah menjelaskan, persoalan tersebut bermula ketika Puskesmas Panunggangan Barat dialihkan menjadi rumah sakit. Selama proses pembangunan, pelayanan puskesmas sempat dipindahkan ke tempat kontrakan di kawasan Jalan Perkebunan Raya selama kurang lebih tiga tahun.

Namun, setelah masa kontrak berakhir, pelayanan kesehatan di lokasi sementara tidak dilanjutkan. Pelayanan bagi warga Panunggangan Barat kemudian digabungkan dengan Puskesmas Cibodasari.

"Awalnya masyarakat berharap dengan adanya rumah sakit, pelayanan kesehatan semakin baik. Tetapi ternyata prosedurnya berbeda. Masyarakat yang ingin berobat ke rumah sakit tidak bisa langsung datang, melainkan harus melalui puskesmas untuk mendapatkan rujukan. Sementara puskesmas di Panunggangan Barat sudah tidak ada," ujar Saiful.

Menurut Saiful, penggabungan tersebut menimbulkan persoalan karena kapasitas pelayanan Puskesmas Cibodasari harus menampung kebutuhan masyarakat dari tiga kelurahan. DPRD juga menerima keluhan warga mengenai antrean yang bisa berlangsung hingga berjam-jam.

Bahkan, Saiful mengaku menerima laporan adanya warga yang meninggal dunia ketika sedang mengantre. Ia menilai persoalan tersebut perlu menjadi perhatian serius pemerintah daerah agar akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dasar tidak terabaikan.

"Ini pelayanan dasar kesehatan, jangan sampai diabaikan. Keluhannya sudah bertahun-tahun. Bayangkan, satu puskesmas harus melayani tiga kelurahan. Tentu bebannya sangat besar dan masyarakat yang akhirnya merasakan dampaknya," tegasnya.

Saiful mengatakan, DPRD akan menindaklanjuti aspirasi warga melalui mekanisme kelembagaan. Ia meminta Forum RW Panunggangan Barat segera mengirimkan surat resmi agar dapat diteruskan kepada komisi yang membidangi persoalan kesehatan.

Anggota Komisi II DPRD Kota Tangerang Mustofa Kamaludin menyatakan siap mengawal permintaan warga tersebut. Setelah menerima surat resmi dari Forum RW, pihaknya berencana menggelar Rapat Dengar Pendapat (RDP) bersama Dinas Kesehatan (Dinkes) dan instansi terkait untuk membahas persoalan sekaligus mencari solusi.

"Kami tinggal menunggu surat resmi dari masyarakat Forum RW Panunggangan Barat. Kami siap mengadakan RDP dengan Dinas Kesehatan maupun instansi terkait," katanya.

Mustofa menegaskan, kemudahan memperoleh pelayanan kesehatan merupakan hak masyarakat yang harus dipenuhi pemerintah. Karena itu, persoalan yang dikeluhkan warga Panunggangan Barat perlu segera ditindaklanjuti agar tidak terus berlarut-larut.

"Kami sangat respons terhadap persoalan ini. Hak masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan jangan sampai terabaikan. Program Pak Wali Kota juga jelas, jangan sampai ada lagi masyarakat yang sakit, kesulitan berobat, lalu meninggal dunia. Ini harus menjadi perhatian dan ditindaklanjuti secepat mungkin," ujarnya.

Sementara itu, Ketua Forum RW Kelurahan Panunggangan Barat Suryadi mengungkapkan, warga telah menyampaikan surat kepada Dinas Kesehatan sekitar dua tahun lalu. Saat itu, mereka meminta agar keberadaan Puskesmas Panunggangan Barat tetap dipertahankan meskipun pembangunan rumah sakit sedang berlangsung.

Namun, hingga tempat pelayanan sementara berakhir masa kontraknya, warga mengaku belum memperoleh tindak lanjut sesuai harapan. Pelayanan kesehatan akhirnya digabungkan dengan Puskesmas Cibodasari.

"Kami sudah bersurat ke Dinas Kesehatan sekitar dua tahun lebih lalu. Harapan kami sederhana, puskesmas tetap ada dan jangan sampai pelayanan masyarakat digabungkan ke Puskesmas Cibodasari. Tetapi sampai kontrakan habis, pelayanan akhirnya dipindahkan dan digabung," ungkap Suryadi.

Menurut Suryadi, warga juga telah berupaya membantu mencarikan lahan untuk pembangunan kembali puskesmas. Salah satu lokasi yang ditemukan berada di sekitar kantor kelurahan, tetapi terkendala status kepemilikan tanah. Warga kemudian mencari alternatif lokasi lain yang telah disurvei oleh pihak Perumahan dan Permukiman (Perkim). (Hab)

LEGISLATOR

DPRD Tangsel Kesal dengan KONI



Ketua Komisi II DPRD Tangsel, Ricky Yuanda. (IST)

TANGERANG SELATAN | TRM

Rapat Dengar Pendapat (RDP) antara pimpinan dan Komisi II DPRD Kota Tangerang Selatan (Tangsel) dengan Panitia Besar (PB) Porprov dan Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Tangsel yang dijadwalkan pada Senin (9/11/2026) batal digelar. Ketidakhadiran pihak PB Porprov dan KONI menjadi sorotan karena pertemuan tersebut diagendakan untuk membahas kesiapan penyelenggaraan Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Banten.

Pembatalan rapat yang dijadwalkan berlangsung pukul 10.00 WIB itu membuat pimpinan DPRD dan sejumlah anggota Komisi II yang telah menunggu di ruang rapat merasa kecewa. Agenda tersebut sebelumnya telah dijadwalkan secara resmi melalui Badan Musyawarah (Bamus) DPRD Tangsel.

Ketua Komisi II DPRD Tangsel, Ricky Yuanda, menyayangkan pembatalan pertemuan yang menurutnya dilakukan secara sepihak oleh PB Porprov. Ia menegaskan, penjadwalan agenda DPRD melalui Bamus merupakan proses resmi yang tidak bisa dilakukan secara sembarangan.

"Iya sebetulnya kami menyayangkan ya, kondisi kenapa kemudian mereka membatalkan yang sudah terjadwal di Badan Musyawarah. Ini kan penjadwalan di DPRD kan enggak sembarangan, kita kan lewat Badan Musyawarah. Tapi kemudian dibatalkan sepihak oleh PB Porprov," kata Ricky kepada awak media di Gedung DPRD Tangsel, Senin (9/11/2026).

Ricky mengungkapkan, RDP tersebut justru berawal dari permohonan PB Porprov yang sebelumnya mengirimkan surat kepada DPRD Tangsel untuk meminta pertemuan. Setelah surat diterima, DPRD kemudian menjadwalkan agenda tersebut melalui mekanisme Bamus.

"Memang inisiasi pertemuan RDP ini adalah dari mereka (PB Porprov). Jadi mereka bersurat ke DPRD, kemudian kami menjadwalkan dan di jadwal ini mereka berhalangan hadir," tuturnya.

Menurut Ricky, pertemuan tersebut penting untuk mengetahui secara langsung perkembangan persiapan Porprov Banten. Terlebih, pelaksanaan ajang olahraga tingkat provinsi itu sudah semakin dekat.

"Saya juga berharap sebetulnya kita ketemu dengan PB Porprov ini, mengingat sudah tinggal lima hari lagi kita pelaksanaan Porprov pembukaan. Ya itu harus kita pantau juga bagaimana persiapan dan segala sesuatunya," tegasnya.

Ricky menyebut, berdasarkan informasi yang diterimanya, pembatalan rapat terjadi karena PB Porprov masih menggelar rapat internal di kantor Pusat Pemerintahan Kota (Puspemkot) Tangsel. Ia juga menyampaikan bahwa Sekretaris KONI Provinsi Banten telah hadir di DPRD untuk mengikuti agenda tersebut, sementara Ketua PB Porprov yang juga Wakil Wali Kota Tangsel, Pilar Saga Ichsan, mengonfirmasi tidak dapat menghadiri pertemuan. (Hab)



DPRD Dorong Penguatan Sinergi dan Kolaborasi Pembangunan

TANGERANG | TRM

DPRD Kabupaten Tangerang menggelar Rapat Paripurna Istimewa untuk memperingati Hari Jadi ke-394 Kabupaten Tangerang tahun 2026, Selasa (13/10/2026). Momentum tersebut menjadi ajang refleksi perjalanan daerah sekaligus penguatan sinergi dan kolaborasi seluruh elemen masyarakat dalam mempercepat pembangunan.

Rapat paripurna dihadiri Gubernur Banten Andra Soni, Bupati Tangerang Moch. Maesyal Rasyid, Wakil Bupati Tangerang Intan Nurul Hikmah, serta Bupati Tangerang periode 2013–2023 Ahmed Zaki Iskandar. Hadir pula pimpinan dan anggota DPRD, jajaran Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (Forkopimda), pejabat Pemerintah Provinsi Banten dan Pemerintah Kabupaten Tangerang, serta tokoh masyarakat.

Dalam sambutannya, Gubernur Banten Andra Soni mengapresiasi kontribusi Kabupaten Tangerang terhadap perekonomian Provinsi Banten. Menurutnya, Kabupaten Tangerang memiliki peran strategis dengan menyumbang 21,35 persen terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Banten.

Kontribusi tersebut ditopang berbagai sektor, mulai dari industri, pertanian, perdagangan hingga kelautan. Karena itu, Andra menilai kemajuan Kabupaten Tangerang turut menentukan perkembangan ekonomi dan pembangunan Provinsi Banten.



(IST)

Ketua DPD Partai Golkar Kabupaten Tangerang, Hj. Intan Nurul Hikmah DI CARA PELNTIKAN Pengurus Desa di 3 kecamtan.

"Kemajuan Kabupaten Tangerang memberikan kontribusi besar terhadap kemajuan Provinsi Banten. Peringatan hari jadi ini menjadi momentum untuk memperkuat sinergi dan kolaborasi. Kita tidak boleh jalan sendiri-sendiri, seluruh stakeholders harus bergerak dalam satu orkestrasi pembangunan," tegas Andra Soni.

Gubernur juga mengapresiasi program sekolah gratis yang dijalankan Pemerintah Kabupaten Tangerang. Program tersebut dinilai sejalan dengan kebijakan Pemerintah Provinsi Banten dalam memperluas akses pendidikan gratis, mulai dari jenjang SD, SMP, SMA hingga SMK swasta.

Sementara itu, Bupati Tangerang Moch. Maesyal Rasyid mengatakan, peringatan hari jadi bukan sekadar seremoni tahunan, melainkan momentum untuk menghormati sejarah sekaligus mengevaluasi hasil pembangunan yang telah dirasakan masyarakat. (Hab)

Konektivitas Bouraq-Lio Baru Segera Terhubung



TANGERANG | TRM

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang terus mempercepat pembangunan jembatan penghubung akses jalan sisi barat dan timur di Jalan Raya Bouraq-Lio Baru, Kecamatan Neglasari, Kota Tangerang. Hingga saat ini, progres pembangunan jembatan tersebut telah mencapai 52 persen.

Kepala Bidang Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Tangerang, Iwan Setiawan, mengatakan pengerjaan jembatan saat ini memasuki tahap pembangunan struktur penyangga di sisi timur. Tahapan tersebut dilanjutkan setelah pekerjaan di sisi barat rampung.

"Sementara ini, kami sedang melanjutkan tahapan pengecoran di sisi timur jalan setelah pekerjaan di sisi barat sudah dirampungkan beberapa hari kemarin. Semoga berjalan sesuai cepat karena sekarang telah memasuki bulan kedua yang ditargetkan dapat tuntas sekitar 30 hari lebih dari sekarang," ujar Iwan, Rabu (11/11/2026).

Ia menjelaskan, jembatan tersebut dirancang memiliki panjang 12 meter dan lebar 5,8 meter. Pembangunannya merupakan bagian dari tindak lanjut proyek pelebaran Jalan Raya Bouraq-Lio Baru yang sebelumnya belum terhubung karena terkendala akses penghubung.

"Jembatan ini dibangun untuk menunjang proyek pelebaran jalan itu sendiri yang sempat terputus karena tidak ada akses penghubungnya. Adanya jembatan yang diperkirakan dapat dituntaskan dalam waktu dekat ini dapat menyambungkan kedua akses jalan sehingga bisa dimanfaatkan secara berkesinambungan," tambahnya.

Selain memperkuat konektivitas jalan, Pemkot Tangerang memastikan pembangunan jembatan tidak mengganggu fungsi drainase di kawasan tersebut. Hal ini menjadi perhatian agar sistem saluran air tetap berfungsi dengan baik, terutama menjelang musim penghujan.

"Masyarakat juga tidak perlu khawatir akan keberdayaan proyek pembangunan terhadap fungsi drainasenya. Hal ini ditekankan karena lokasi pembangunan jembatannya berada di luar badan sungai," pungkasnya. (wil/dam)

Intan Beberkan Strategi Siapkan ASN Hadapi Pensiun

TANGERANG | TRM

Wakil Bupati Tangerang Intan Nurul Hikmah menerima kunjungan studi tiru Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah (BKPSDM) Kota Makassar. Kunjungan tersebut menjadi ajang berbagi pengalaman dan strategi dalam mempersiapkan Aparatur Sipil Negara (ASN) menghadapi masa purnabakti.

Kegiatan berlangsung di Ruang Rapat Wareng, Sekretariat Daerah Kabupaten Tangerang, Selasa (10/11/2026).

Dalam kesempatan tersebut, Intan mengatakan, kunjungan studi tiru menjadi momentum bagi kedua pemerintah daerah untuk bertukar informasi, pengalaman, serta praktik baik dalam pengelolaan kepegawaian, khususnya program pembekalan dan pelayanan bagi ASN yang akan memasuki masa pensiun.

"Pertemuan ini adalah momentum yang sangat baik, bagi kedua pemerintah daerah untuk saling tukar informasi, strategi, inovasi dan best praktis pengelolaan kepegawaian, khususnya layanan bagi ASN yang memasuki masa purnabakti," ujar Intan.

Ia menegaskan, pengelolaan ASN tidak hanya berfokus pada peningkatan kompetensi, pengembangan karier, dan penilaian kinerja selama masa aktif bekerja. Pemerintah juga bertanggung jawab memastikan setiap ASN mendapatkan pembekalan dan pendampingan sebelum memasuki masa purnabakti.

Menurutnya, masa pensiun merupakan fase kehidupan baru setelah ASN mengabdikan diri selama puluhan tahun. Karena itu, persiapan menjelang pensiun perlu dilakukan secara menyeluruh, mulai dari aspek administrasi, kesehatan fisik dan mental, kehidupan sosial, hingga pengelolaan keuangan.

"Masa pensiun merupakan fase baru dalam kehidupan seorang ASN setelah puluhan tahun mengabdi. Karena itu, persiapannya tidak cukup hanya dari sisi administrasi semata, tetapi juga kesiapan mental, kesehatan, sosial, dan kemampuan mengelola keuangan agar para calon pensiunan tetap produktif, mandiri, dan sejahtera," jelasnya.

Lebih lanjut, Intan memaparkan sejumlah program Pemkab Tangerang melalui BKPSDM untuk mendukung kesiapan ASN menjelang pensiun. Salah satunya program Pembekalan Pra-Purnabakti bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS), yang meliputi pembekalan kewirausahaan, edukasi kesehatan mental bersama dokter spesialis kejiwaan, pemeriksaan melalui program Cek Kesehatan Gratis (CKG), serta berbagi pengalaman dengan ASN yang telah memasuki masa purnabakti.

Selain pembekalan, Pemkab Tangerang juga mengembangkan pelayanan administrasi pensiun melalui sistem one stop service atau pelayanan satu pintu. Melalui layanan ini, berbagai kebutuhan administrasi pensiun dapat diselesaikan dalam satu hari, mulai dari layanan ketaspenan, pengurusan BP Tapera, hingga perubahan status pekerjaan dalam dokumen administrasi kependudukan.

"Melalui pelayanan satu pintu ini, kami berupaya memberikan kemudahan bagi ASN yang akan memasuki masa pensiun. Berbagai kebutuhan administrasi dapat diselesaikan dalam satu hari sehingga mereka dapat lebih fokus mempersiapkan diri menghadapi fase kehidupan berikutnya," ungkapnya.

Sebagai bentuk penghormatan atas dedikasi para pegawai, Pemkab Tangerang juga rutin menggelar pelepasan ASN yang memasuki masa pensiun setiap bulan melalui apel atau upacara yang dipimpin Bupati, Wakil Bupati, maupun Sekretaris Daerah.

"Kegiatan pelepasan ini bukan sekadar seremoni, melainkan wujud apresiasi pemerintah daerah kepada para ASN yang telah mencurahkan tenaga, pikiran, dan pengabdiannya bagi pembangunan serta pelayanan masyarakat Kabupaten Tangerang," ujarnya.

Intan menegaskan, masa pensiun bukan berarti berakhirnya kesempatan untuk berkarya dan berkontribusi. Pengalaman serta pengetahuan para ASN purnabakti tetap menjadi modal berharga untuk berperan aktif di lingkungan keluarga maupun masyarakat.

"Pensiun bukanlah akhir dari pengabdian. Para ASN purnabakti tetap memiliki



pengalaman, pengetahuan, dan potensi yang dapat dimanfaatkan untuk berkontribusi di tengah masyarakat. Menjadi tanggung jawab kita bersama untuk memastikan mereka memasuki masa pensiun dengan penuh kesiapan, rasa percaya diri, dan semangat menjalani kehidupan yang baru," tegasnya.

Sementara itu, Kepala BKPSDM Kota Makassar, Kamelia Thamrin Tantu, menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada Pemkab Tangerang atas sambutan yang diberikan kepada rombongan.

Kamelia menjelaskan, kunjungan studi tiru tersebut bertujuan mempelajari berbagai inovasi, capaian, dan praktik baik Pemkab Tangerang dalam mempersiapkan ASN menjelang masa purnabakti.

"Kami menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada Pemerintah Kabupaten Tangerang yang telah menerima kunjungan kami dengan sangat baik. Kami menyadari berbagai prestasi, inovasi, dan keberhasilan Pemerintah Kabupaten Tangerang dalam memperkuat kesiapan ASN yang akan memasuki masa purna tugas yang dapat kami adaptasi," ungkap Kamelia.

Ia menambahkan, peserta studi tiru merupakan ASN yang dalam waktu dekat akan memasuki masa pensiun. Karena itu, kegiatan tersebut tidak hanya bertujuan mempelajari sistem pengelolaan kepegawaian, tetapi juga memberikan edukasi dan pembekalan langsung kepada para calon purnabakti.

"Kunjungan ini kami rancang sebagai sarana edukasi lapangan untuk membuka wawasan, membekali kesiapan mental, serta memberikan inspirasi mengenai peluang kewirausahaan dan berbagai kegiatan produktif yang dapat dilakukan setelah memasuki masa pensiun," jelasnya.

Kamelia berharap, pengalaman dan pengetahuan yang diperoleh selama kunjungan dapat menjadi bahan pembelajaran sekaligus inspirasi untuk mengembangkan program pembekalan pra-purnabakti sesuai kebutuhan ASN di lingkungan Pemerintah Kota Makassar. (wil/dam)

BISNIS

PT TNG Jajaki Bisnis Iklan Videotron

TANGERANG | TRM

Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Perseroan Terbatas (PT) Tangerang Nusantara Global (TNG) tengah menjajaki pengemnbangan lini usaha di bidang periklanan digital melalui pemasangan videotron di sejumlah titik lokasi strategis Kota Tangerang.

Direktur Utama PT. TNG Muhamad Rijal menuturkan, pihaknya saat ini sedang mengkaji sejumlah lokasi potensial untuk pemasangan videotron tersebut.

Beberapa titik lokasi yang dipertimbangkan di antaranya di Stadion Benteng Reborn, Pasar Anyar, Jalan Raya Imam Bonjol, sampai Jalan Raya Hasyim Ashari yang memiliki tingkat visibilitas dan aktivitas yang tinggi untuk dioptimalisasi menjadi nilai komersial.

"Kami memang sedang melihat peluang yang besar dari bisnis periklanan digital melalui videotron ini. Sejumlah titik lokasi yang memiliki traffic tinggi sedang dikaji lebih lanjut lagi," ujar Rijal, Rabu (11/11/26).

Ia melanjutkan, pihaknya menilai bidang periklanan digital melalui media videotron memiliki potensi kerja sama yang besar dengan berbagai sektor usaha, mulai dari perusahaan, produk komersial, perbankan, dan sebagainya.

Selain itu, rencana tersebut diproyeksikan untuk menjadi sumber pendapatan baru bagi perusahaan daerah sekaligus meningkatkan kontribusi terhadp Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Tangerang.

"Targetnya bisa direalisasikan di sejumlah titik tadi karena memang bicaranya penataan dan pengembangan investasi di Kota Tangerang. Bagaimana pun rencananya harus sematang mungkin agar memiliki daya tawar yang bagus bagi sektor usaha," pungkasnya. (wil/dam)

Sachrudin: Guru Adalah Pahlawan Masa Kini

TANGERANG | TRM

Tantangan dunia pendidikan tidak lagi sebatas memastikan peserta didik menguasai materi pelajaran. Lebih dari itu, pendidikan dituntut mampu membentuk karakter, mengasah daya kritis, serta membekali anak dengan kemampuan mengelola emosi dan menghadapi tantangan zaman.

Hal tersebut ditegaskan Wali Kota Tangerang, H. Sachrudin, saat membuka Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru SD dan SMP yang diselenggarakan Pemerintah Kota Tangerang melalui Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM), bekerja sama dengan BBPPMPV Bisnis dan Pariwisata, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah RI, di Depok, Selasa (10/11/2026).

Menurut Sachrudin, guru memiliki peran strategis dalam menyiapkan generasi masa depan. Sebab, keberhasilan pendidikan tidak hanya diukur dari capaian akademik, tetapi juga dari karakter, pola pikir, dan kematangan emosional peserta didik.

Bertepatan dengan momentum Hari Pahlawan, Sachrudin, juga menyampaikan apresiasi kepada seluruh tenaga pendidik yang terus mengabdikan diri dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Kota Tangerang. Menurutnya, perjuangan guru merupakan bagian penting dari upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.

"Terima kasih atas dedikasi dan pengabdian Bapak dan Ibu Guru. Jika dahulu pahlawan berjuang merebut kemerdekaan, hari ini Bapak dan Ibu Guru berjuang menyiapkan generasi penerus bangsa. Karena itu, guru adalah pahlawan masa kini yang memiliki peran besar dalam menentukan masa depan anak-anak kita," ujarnya.

Ia berharap, pelatihan tersebut tidak berhenti pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan, tetapi dapat diterapkan secara nyata dalam proses pembelajaran maupun pendampingan peserta didik di sekolah.

Pelatihan ini mencakup dua program, yakni penguatan desain pembelajaran mendalam untuk mengasah nalar kritis siswa SD serta peningkatan kompetensi guru BK SMP dalam regulasi emosi remaja dan mitigasi kekerasan di sekolah. Keduanya diarahkan untuk memperkuat kualitas pembelajaran sekaligus menghadirkan lingkungan sekolah yang aman, suportif, dan mendukung tumbuh kembang peserta didik di lingkungan sekolah. (wil/dam)

TANGERANG RAYA Media
THE LEADER OF POLITICAL NEWS IN BANTEN
Diterbitkan oleh:
PT. MEDIA TANGERANG RAYA
0199/PM/III/BPMPTSP/2016
KOMISARIS : FUAD
DIREKTUR UTAMA : HELMY HALIM
DIREKTUR : RUDI LESTIAWAN

PIMPINAN UMUM: HELMY HALIM WAKIL PIMPINAN UMUM : DAHLAN MUHAMMAD PIMPINAN REDAKSI/PENANGGUNG JAWAB: HADIST ABDILLAH PIMPINAN PERUSAHAAN : WILKI IRAWAN REDAKTUR PELAKSANA: MUSTOPA ADAM REDAKTUR : B.PRACAHYO, C.PURNOMO SEKRETARIS REDAKSI : ISIKA HAURA BILQIS MANAGER KEUANGAN: KAZIMA NURAINI MANAGER IKLAN : SYAFINA AZZAHRA MANAGER PEMASARAN: SUHENDRA MANAGER UMUM : FRANCISE CAROLIN LAYOUT: LUKMAN, BOBY KA. BIRO BANTEN : HEDY KA. BIRO TANGSEL : ABDUL HARIS KA. BIRO LEBAK: MUKHTAR KA. BIRO PANDEGLANG : IYAN KA. BIRO PENDIDIKAN: SIHOE HOERUDIN WARTAWAN : AGUS IRAWAN, SITI MARQO, JULY RABHIATY, R.A. SUDRAJAD, SYARIF HIDAYAT, IRWANI HERLIAWAN, ADITYAWARMAN, ABIDIN, ACENG ABIDIN, DEDY, ROBI LIU, PRAYITNO, EDY ST, RIVAN MAJID REZA B, MURJIMAN, HASURI, MOH. RAFIYUDI, ABDUL AZIZ, MUHAMMAD RIKO ADAMMULLOH, ABDUL HARIS, ROFI'U DAROJAT, RATU IKHDA PUSPITA BAGIAN SIRKULASI: AGUS BLACK,SAUNAN, HERRY, JUNIOR BAGIAN MARKETING/PROMOSI: YULI NOVALIA, INDRIANADA BAGIAN IKLAN: P. ADI, JUNAEDI, MUKSIN BAGIAN PAJAK : ZAJRA F BAGIAN ADM.UMUM : SISCA OFFICE BOY (OB): WAWAN HASAN PENASEHAT HUKUM: HANAFI TANAWUAYA, SH, MH, DEDDY SURYADI, SH, BUDI KASAN BESARI, SH CLA, UJANG SUHARJA, SH.
REDAKSI DAN TATA USAHA : Ruko Modernland Blok R no.30 Jalan Hartono Raya Kelurahan Kelapa Indah Kecamatan Tangerang. TELPON : 59728637 EMAIL: tangerangraya@yahoo.co.id
REKENING PERUSAHAAN : Rekening BJB 0069985653001 a/n PT. MEDIA TANGERANG RAYA dan Rekening Bank Banten 0712001828 a/n PT. Media Tangerang Raya. TARIF IKLAN: Display Rp.45.000,-/mmk FC. Rp.25.000,-/mmk BW, Iklan Baris Rp. 4.500,-/baris.

EDUKASI

5.200 Pelajar Kota Tangerang Pecahkan Rekor MURI



(SDN RAJEG 5)

Wakil Wali Kota Tangerang Maryono Hasan saat diwawancarai wartawan usai apel pagi, Senin (9/11).

TANGERANG | TRM

Sebanyak lebih dari 5.200 pelajar di Kota Tangerang berhasil mencatatkan rekor Museum Rekor Dunia Indonesia (MURI) melalui peragaan satu jurus pencak silat secara serentak. Kegiatan tersebut menjadi bagian dari upaya melestarikan seni bela diri tradisional Indonesia sekaligus mengenalkan pencak silat kepada generasi muda. Wakil Wali Kota Tangerang Maryono Hasan mengapresiasi pencapaian tersebut. Menurutnya, keberhasilan meraih penghargaan MURI merupakan hasil kolaborasi Komite Olahraga Masyarakat Indonesia (KORMI) Kota Tangerang, Dinas Pemuda dan Olahraga (Dispora), serta Dinas Pendidikan Kota Tangerang.

"Alhamdulillah mendapatkan penghargaan rekor MURI yaitu berupa perguruan silat satu jurus. Di mana KORMI Kota Tangerang bersama Dinas Pemuda Olahraga dan Dinas Pendidikan menyelenggarakan kegiatan tersebut dengan jumlah siswa atau pelajar lebih dari 5.200," ujar Maryono saat diwawancarai usai apel pagi, Senin (9/11/2026).

Ia menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi menyukseskan kegiatan tersebut, khususnya insan pendidikan dan perguruan pencak silat di Kota Tangerang. Maryono mengatakan, keberhasilan mencatatkan rekor MURI tersebut tidak terlepas dari semangat kebersamaan dan kerja sama seluruh pihak yang terlibat.

"Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh komponen pendidikan cabang silat di Kota Tangerang dan alhamdulillah ini berkat kolaborasi dan kerja sama semuanya," katanya.

Maryono berharap, pencapaian tersebut tidak hanya menjadi kebanggaan karena berhasil membawa nama Kota Tangerang dalam catatan rekor MURI. Lebih dari itu, kegiatan tersebut diharapkan memberikan manfaat bagi pelajar, terutama dalam mengenalkan keterampilan dasar bela diri sejak usia dini.

Menurutnya, pengenalan pencak silat di lingkungan sekolah penting agar generasi muda memiliki bekal keterampilan bela diri sekaligus mengenal dan mencintai warisan budaya bangsa. (Hab)

Tangerang Cerdas 2026 Salurkan Bantuan untuk 16.000 Siswa SD dan SMP



(IST)

Siswa SD Negeri dbKota Tangerang tengah mengikuti kegiatan senam bersama.

TANGERANG | TRM

Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang terus memperkuat akses pendidikan bagi masyarakat melalui program bantuan sosial pendidikan Tangerang Cerdas. Pada tahun anggaran 2026, program tersebut menyasar sebanyak 16.000 pelajar jenjang Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Program yang dilaksanakan melalui Dinas Pendidikan Kota Tangerang ini menjadi salah satu upaya pemerintah daerah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia sekaligus menekan angka putus sekolah.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Tangerang, Wahyudi Iskandar, mengatakan Tangerang Cerdas dirancang untuk membantu meringankan beban ekonomi orang tua murid, khususnya keluarga prasejahtera.

Bantuan tersebut diharapkan dapat memastikan anak-anak usia sekolah tetap memperoleh kesempatan pendidikan yang layak tanpa terkendala persoalan biaya penunjang belajar.

Berdasarkan data Dinas Pendidikan Kota Tangerang tahun 2026, sebanyak 16.000 pelajar menerima manfaat program Tangerang Cerdas. Jumlah tersebut terdiri atas 10.000 siswa SD dan 6.000 siswa SMP.

Untuk jenjang SD, setiap penerima mendapatkan bantuan tunai berkala sebesar Rp80.000. Sementara itu, siswa SMP memperoleh bantuan sebesar Rp100.000 per penerima.

"Program Tangerang Cerdas dirancang agar tepat sasaran. Bantuan ini difokuskan untuk membantu memenuhi kebutuhan penunjang belajar siswa seperti perlengkapan sekolah, buku, seragam, dan alat tulis, sehingga anak-anak kita dapat mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan tenang dan tanpa kendala finansial," ujar Wahyudi, Senin (9/11/2026).

Wahyudi menjelaskan, Pemkot Tangerang terus melakukan pemutakhiran data penerima bantuan secara berkala. Proses tersebut dilakukan melalui pemanfaatan Data Tunggal Sosial dan Ekonomi Nasional (DTSEN) serta verifikasi langsung.(Hab)

187 Mahasiswa FIA UI Jebol Gerbang Bursa

BEDAH TATA KELOLA BERSAMA MENKO AHY DAN DIREKSI BEI

TANGERANG | TRM
Sebanyak 187 mahasiswa FIA UI mengunjungi BEI bersama Menko AHY dan jajaran direksi untuk mempelajari investasi, transparansi, serta tata kelola pasar modal Indonesia.



(IST)

Mahasiswa dan dosen FIA UI berfoto bersama menko AHY dan Direksi MEI.

Sebanyak 187 mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Indonesia (FIA UI) mengunjungi Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI), Selasa (10/11/2026). Kunjungan studi lapangan ini menjadi kesempatan bagi mahasiswa untuk memahami secara langsung praktik pengelolaan, transparansi, dan tata kelola pasar modal Indonesia.

Kegiatan tersebut merupakan bagian dari upaya FIA UI menghubungkan pembelajaran akademik dengan praktik industri keuangan. Melalui kunjungan ini, mahasiswa tidak hanya mempelajari teori kebijakan dan tata kelola korporasi di ruang kelas, tetapi juga memperoleh gambaran mengenai penerapannya dalam operasional pasar modal.

Kehadiran rombongan mahasiswa disambut jajaran direksi dan manajemen BEI. Kunjungan tersebut juga bertepatan dengan penyelenggaraan Grand Final APA Fest 2026 yang mengangkat tema "Everything Needs Accountants".

Dalam kesempatan itu, mahasiswa mengikuti ceramah kebangsaan yang disampaikan Menteri Koordinator Bidang Infrastruktur dan Pembangunan Kewilayahan, Agus Harimurti Yudhoyono. Menko AHY memaparkan pentingnya peran profesional muda dalam mendukung pembangunan nasional.

Forum tersebut turut memperlihatkan keterkaitan antara pendidikan tinggi, profesi akuntan, dan industri pasar modal dalam membangun perekonomian nasional.

Sejumlah pimpinan lembaga pasar modal turut menyambut kunjungan tersebut. Di antaranya Direktur Utama BEI Jeffrey Hendrik dan Direktur Pengembangan BEI Iding Pardi.

Mahasiswa FIA UI juga berkesempatan bertemu dengan Direktur Utama PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) Antonius Herman Azwar, Direktur Utama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Samsul Hidayat, serta Ketua Dewan Pengawas AIA Prof. Mardiasmo bersama jajaran pengurus AIA.

Iding Pardi, yang merupakan alumnus Administrasi Niaga UI, mengapresiasi inisiatif FIA UI dalam memberikan pengalaman pembelajaran langsung kepada mahasiswa.

Dalam sambutannya, Iding menyampaikan dukungan BEI terhadap pengembangan ekosistem pembelajaran pasar modal. Ia juga menegaskan komitmen bursa untuk terus memperkuat transparansi dan integritas pasar modal Indonesia.

Selain mendapatkan wawasan mengenai tata kelola kelembagaan, mahasiswa juga menerima materi tentang investasi dan perkembangan pasar modal.

Materi tersebut disampaikan Kemas Muhammad Rumayar, Kepala Unit Pengelolaan Wilayah 3 (Regional Head Area 3) Divisi Pengembangan Pasar BEI. Dalam pemaparannya, ia menjelaskan dasar-dasar investasi, pentingnya pengelolaan keuangan secara bijak, serta prinsip berinvestasi di pasar modal secara tepat.

Mahasiswa juga mendapatkan informasi mengenai perkembangan terkini pasar modal Indonesia melalui paparan data dan market update.

Dari perspektif akademis, Guru Besar FIA UI Prof. Ir. Bernardus Yuliarto Nugroho, MSM., Ph.D., menyoroti pentingnya peningkatan literasi keuangan dan pasar modal bagi generasi muda. Pemahaman tersebut dinilai menjadi bekal penting agar generasi muda mampu mengenali peluang sekaligus memahami risiko dalam aktivitas investasi.

Dosen pendamping FIA UI, Dr. Rachma Fitriati, M.Si., M.Si. (Han.), mengatakan kolaborasi dengan BEI menjadi bagian dari penguatan kapasitas kelembagaan FIA UI dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten.

Menurutnya, kegiatan tersebut dirancang sebagai bagian dari proses pembelajaran untuk membentuk calon pengelola investasi yang profesional dan beretika, bukan sekadar agenda kunjungan akademik rutin.

Sementara itu, dosen pendamping lainnya, Mohamad Agus Setiawan, S.T., M.T., IPU, ASEAN Eng., menjelaskan bahwa kunjungan tersebut memberikan pemahaman langsung kepada mahasiswa mengenai proses perumusan, implementasi, dan pengawasan kebijakan serta tata kelola di industri pasar modal.

Pengalaman tersebut diharapkan dapat memperluas wawasan mahasiswa mengenai pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam membangun ekosistem ekonomi yang memiliki daya saing global.

Melalui interaksi langsung dengan para pembuat kebijakan dan pelaku industri di BEI, KPEI, dan KSEI, mahasiswa FIA UI memperoleh perspektif praktis yang melengkapi pembelajaran di kampus.(Hab)

SDN Kelapa Dua 1 Perkuat Kompetensi Guru, Kenalkan Pembelajaran Koding dan Teknologi AI

TANGERANG | TRM

SDN Kelapa Dua 1 terus meningkatkan kompetensi tenaga pendidik dalam menghadapi perkembangan teknologi digital di dunia pendidikan. Salah satu upayanya dilakukan melalui kegiatan berbagi pengetahuan, keterampilan, dan praktik baik mengenai pemrograman (koding) serta teknologi kecerdasan buatan atau Artificial Intelligence (AI).

Kegiatan tersebut menjadi wadah bagi para guru untuk memperluas wawasan sekaligus berbagi pengalaman mengenai pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Materi yang disampaikan bersumber dari pengalaman pendidik maupun tenaga kependidikan yang sebelumnya telah mengikuti pelatihan khusus koding dan AI.

Kepala SDN Kelapa Dua 1, Ahmad Mahbubi, mengatakan kegiatan berbagi praktik baik tersebut merupakan langkah penting untuk memperluas manfaat pelatihan kepada seluruh tenaga pendidik di sekolah.



(IST)

Guru SDN Kelapa Dua 1, mengikuti pelatihan koding dan AI untuk menambah wawasan dalam pembelajaran.

Menurutnya, pengetahuan yang diperoleh guru setelah mengikuti pelatihan tidak boleh berhenti pada individu peserta, tetapi perlu dibagikan agar seluruh tenaga pendidik memiliki kesempatan untuk mengembangkan kompetensi yang sama.

"Kami ingin ilmu dan pengalaman yang sudah didapatkan oleh guru setelah mengikuti pelatihan bisa dibagikan kepada rekan-rekan guru lainnya. Dengan begitu, seluruh tenaga pendidik memiliki kesempatan yang sama untuk mengenal, memahami, dan mengembangkan keterampilan di bidang koding maupun teknologi AI," ujar Ahmad kepada Bantenekspres.co.id, Senin (9/11/2026).

Ia menjelaskan, kegiatan tersebut tidak hanya berorientasi pada penguasaan teknologi, tetapi juga bertujuan membekali guru dengan kemampuan teknis dan pedagogis.

Artinya, guru tidak sekadar memahami cara menggunakan teknologi, tetapi juga mampu merancang metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik.

"Guru harus memiliki pemahaman bagaimana koding dan AI dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar. Jangan sampai teknologi hanya menjadi sesuatu yang dikenal, tetapi tidak bisa dimanfaatkan sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Karena itu, kemampuan teknis harus berjalan beriringan dengan kemampuan mengajar," jelasnya.

Ahmad Mahbubi menambahkan, salah satu materi penting dalam pembelajaran koding adalah kemampuan memecahkan masalah melalui empat fondasi utama, yaitu dekomposisi, pengenalan pola, abstraksi, dan algoritma.

Keempat fondasi tersebut berperan dalam membentuk pola pikir komputasional atau computational thinking, baik bagi guru maupun peserta didik.

Melalui pendekatan tersebut, pembelajaran koding tidak hanya diarahkan pada kemampuan membuat program atau menuliskan perintah pada komputer, tetapi juga melatih kemampuan berpikir logis, sistematis, dan terstruktur dalam menyelesaikan persoalan.

"Empat fondasi ini sangat penting karena koding bukan hanya tentang membuat program atau menulis perintah pada komputer. Lebih dari itu, koding mengajarkan seseorang untuk berpikir logis, terstruktur, dan mampu mencari solusi ketika menghadapi sebuah persoalan," paparnya.

Menurut Ahmad, pengenalan teknologi sejak jenjang sekolah dasar perlu dilakukan melalui pendekatan yang sederhana, menyenangkan, dan sesuai dengan perkembangan usia anak.

Dengan demikian, peserta didik diharapkan tidak hanya menjadi pengguna teknologi, tetapi juga memahami prinsip dasar cara kerja teknologi serta mampu memanfaatkannya secara bijak dan produktif.
(Hab)

Aries Munandar, Dari Arsitektur ke Dunia Pendidikan

TANGERANG | TRM

Latar belakang pendidikan teknik arsitektur tidak membatasi perjalanan karier Aries Munandar untuk berkutat di dunia konstruksi dan pembangunan gedung. Sebaliknya, pria yang kini menjabat Kepala Bidang Pembinaan Sekolah Dasar (SD) Dinas Pendidikan Kota Tangerang itu justru menghabiskan sebagian besar perjalanan pengabdiannya di sektor pendidikan.

Lulusan Teknik Arsitektur Institut Teknologi Indonesia (ITI) Serpong, Tangerang Selatan, tersebut dipercaya mengemban jabatan Kepala Bidang Pembinaan SD sejak Februari 2025. Posisi ini menjadi bagian dari perjalanan panjangnya sebagai aparatur sipil negara (ASN) di lingkungan Pemerintah Kota Tangerang.

Aries bukanlah sosok baru di lingkungan Dinas Pendidikan. Sebelum diangkat menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS), ia lebih dahulu mengawali karier sebagai tenaga honorer di Dinas Tata Kota Kota Tangerang pada 2005 hingga 2008, saat Wahidin Halim menjabat sebagai wali kota.

Pada periode tersebut, Aries turut terlibat dalam program pembangunan 221 sekolah di Kota Tangerang. Pengalaman dalam proyek pembangunan sarana pendidikan itu menjadi salah satu bagian penting dari perjalanan awal kariernya di pemerintahan.



(IST)

Kepala Bidang Pembinaan SD Dinas Pendidikan Kota Tangerang Aries Munandar.

Keterlibatannya dalam pembangunan infrastruktur sekolah kemudian menjadi bekal ketika ia diangkat sebagai PNS pada Januari 2008. Dengan latar belakang pendidikan teknik, Aries ditempatkan di Bidang Pendidikan Dasar (Dikdas) Dinas Pendidikan Kota Tangerang.

"Jadi waktu tahun 2008 pengangkatan saya menjadi PNS. Nah, saat itu pembangunan fisik masing-masing berada di setiap perangkat daerah atau OPD. Saya kala itu ditempatkan di Dinas Pendidikan karena latar belakang saya sarjana teknik. Dari 2008 sampai 2015 di bidang Dikdas, kalau dulu namanya," ungkap Aries saat ditemui belum lama ini.

Selama tujuh tahun bertugas di Bidang Dikdas, Aries mulai memahami berbagai dinamika pengelolaan pendidikan dasar. Meski memiliki latar belakang teknik, pekerjaannya tidak hanya berkaitan dengan pembangunan fisik sekolah, tetapi juga mencakup berbagai aspek operasional dan administrasi pendidikan. (Hab)

5 Jabatan Eselon II Pemkab Pandeglang Kosong

OPEN BIDDING BERPELUANG DIGELAR AKHIR TAHUN

PANDEGLANG | TRM
Lima jabatan eselon II Pemkab Pandeglang kosong akibat pensiun dan meninggal dunia. BKPSDM membuka peluang open bidding digelar akhir 2026.


Asda III Setda Pandeglang, Tb. Nandar Suptandar. (IST)

Sebanyak lima jabatan pimpinan tinggi pratama atau pejabat eselon II di lingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Pandeglang mengalami kekosongan akibat pejabat sebelumnya memasuki masa pensiun dan meninggal dunia.

Kelima jabatan tersebut meliputi Asisten Daerah (Asda) II Setda Pandeglang, Sekretaris DPRD Kabupaten Pandeglang, Staf Ahli Bupati Bidang Pemerintahan, Hukum dan Politik, Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans), serta Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (DPAD).

Empat jabatan kosong karena pejabat sebelumnya memasuki masa pensiun. Sementara satu jabatan Staf Ahli Bupati Bidang Pemerintahan, Hukum dan Politik kosong setelah pejabat yang bersangkutan meninggal dunia.

Untuk sementara, sejumlah jabatan tersebut telah diisi oleh pejabat pelaksana tugas (Plt) guna memastikan roda pemerintahan dan pelayanan publik tetap berjalan.

Jabatan Kepala Disnakertrans yang sebelumnya dijabat Abdul Kabir kini diisi Asda III Setda Pandeglang Tb. Nandar Suptandar sebagai Plt.

Sementara itu, jabatan Kepala DPAD yang sebelumnya dijabat Neneng Nuraeni kini dipercayakan kepada Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Pandeglang Budi S. Januardi.

Adapun posisi Sekretaris DPRD Pandeglang yang sebelumnya dijabat Suaedi Kurdiatna untuk sementara diisi Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Pandeglang Muslim Taufiq sebagai Plt.

Asisten Administrasi Umum (Asda III) Setda Pandeglang, Tb. Nandar Suptandar, mengatakan proses pengisian jabatan definitif masih berjalan. Pemerintah daerah tengah mengurus persetujuan pelaksanaan asesmen dan uji kompetensi (ukom) kepada Badan Kepegawaian Negara (BKN).

"Proses meminta persetujuan pelaksanaan asesmen dari BKN dan ujian kompetensi. Jadi nanti ada yang melalui asesmen dulu dan langsung ukom," kata Nandar, Selasa (10/11/2026).

Menurutnya, asesmen merupakan tahapan untuk mengevaluasi kompetensi dan potensi calon pejabat secara objektif. Sementara uji kompetensi dilakukan untuk mengukur kesesuaian kualifikasi, integritas, dan kemampuan kandidat dengan jabatan yang akan diisi.

Nandar menjelaskan, uji kompetensi menjadi salah satu mekanisme yang dapat digunakan karena sebelumnya puluhan pejabat eselon III telah mengikuti seleksi terbuka atau open bidding.

Sesuai ketentuan yang berlaku, para pejabat tersebut memiliki masa waktu dua tahun untuk kembali mengikuti proses seleksi pengisian jabatan eselon II.

"Ukom menjadi pilihan untuk pengisian jabatan karena memang sebelumnya puluhan pejabat eselon III sudah mengikuti open bidding. Secara aturan bagi mereka memiliki masa waktu dua tahun untuk dapat kembali mengikuti proses seleksi pengisian jabatan eselon II," ujarnya.

Dengan mekanisme tersebut, kandidat yang telah mengikuti asesmen sebelumnya tidak perlu mengulang tahapan yang sama. Mereka tinggal mengikuti uji kompetensi setelah memperoleh persetujuan dari BKN.

"Karena untuk proses asesmen dan lainnya sudah mereka lalui tinggal nanti mendapatkan persetujuan dari BKN," katanya.

Terpisah, Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Kabupaten Pandeglang, Didin Pahrudin, mengatakan kekosongan lima jabatan eselon II tersebut telah dibahas bersama Badan Pertimbangan Jabatan dan Kepangkatan (Baperjakat) serta anggota DPRD Kabupaten Pandeglang.

Menurut Didin, pengisian jabatan definitif perlu dilakukan melalui mekanisme seleksi terbuka atau open bidding. Pemerintah daerah bahkan membuka peluang pelaksanaannya pada akhir tahun ini.

"Sehingga perlu dilakukan pengisian melalui open bidding. Untuk open bidding ini ada kemungkinan akhir tahun ini, waktu tepatnya nanti akan diinformasikan lebih lanjut," kata Didin.

Ia menambahkan, pejabat yang baru memasuki masa pensiun per awal November 2026 adalah Kepala DPAD Pandeglang Neneng Nuraeni.

Namun, pengisian jabatan melalui seleksi terbuka tidak harus menunggu pejabat tersebut memasuki masa pensiun. Menurut Didin, secara aturan proses open bidding sudah dapat dilaksanakan tiga bulan sebelum pejabat bersangkutan pensiun. (Hab)

Hasbi Jayabaya Tekankan Disiplin ASN, Ingatkan Bahaya Pamer Kemewahan dan Hoaks

LEBAK | TRM
Bupati Lebak Hasbi Jayabaya mengingatkan aparatur sipil negara (ASN) di lingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lebak agar mampu menjadi teladan bagi masyarakat. Para ASN diminta menjaga sikap, perilaku, serta gaya hidup agar tidak menimbulkan citra negatif di mata publik.

Pesan tersebut disampaikan Hasbi saat mengambil sumpah dan melantik 74 pegawai negeri sipil (PNS) formasi tahun 2024 di Pendopo Bupati Lebak, Selasa (10/11/2026).

"Tentunya dengan menjaga sikap, perilaku, dan gaya hidup sehingga tidak menimbulkan kesan negatif di mata publik," kata Hasbi.

Menurut Hasbi, status sebagai ASN bukan sekadar perubahan kedudukan kepegawaian, melainkan amanah besar yang harus dipertanggungjawabkan melalui kinerja, kedisiplinan, dan pengabdian kepada masyarakat.


Bupati Lebak Hasbi Jayabaya ucapkan selamat keoada ASN yang baru saja dilantik. (IST)

Karena itu, ia meminta seluruh PNS yang baru diambil sumpahnya memahami serta mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan. Salah satu aturan yang harus menjadi pedoman adalah Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 94 Tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil.

Hasbi menegaskan, kedisiplinan menjadi fondasi penting dalam membangun birokrasi yang profesional dan berintegritas. Setiap ASN harus menjalankan tugas sesuai ketentuan, menjaga tanggung jawab, serta memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

"Setiap aparatur sipil negara harus berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil," ujarnya.

Selain menekankan kedisiplinan, orang nomor satu di Kabupaten Lebak tersebut mengingatkan ASN agar tidak mempertontonkan kemewahan secara berlebihan. Menurutnya, aparatur pemerintah harus menunjukkan kesederhanaan dan menjadi contoh perilaku positif dalam kehidupan sehari-hari.

Hasbi juga menyoroti penggunaan media sosial di kalangan ASN. Ia meminta para pegawai lebih bijak dalam menggunakan platform digital dan tidak ikut menyebarkan informasi bohong atau hoaks yang dapat merugikan masyarakat.

"Saya minta para pegawai bijak dalam bermedia sosial serta tidak ikut menyebarkan informasi bohong atau hoaks yang berpotensi merugikan masyarakat," tegasnya.

Diketahui, 74 PNS yang diambil sumpahnya tersebut merupakan CPNS hasil seleksi formasi tahun 2024. Mereka terdiri atas 56 tenaga teknis dan 18 tenaga medis.

Dengan pengambilan sumpah tersebut, seluruh peserta resmi menerima surat keputusan (SK) pengangkatan sebagai PNS di lingkungan Pemerintah Kabupaten Lebak. (Hab)

Lebak dan Pandeglang Berpotensi Jadi Destinasi Wisata Unggulan

BANTEN | TRM
Kabupaten Lebak dan Pandeglang dinilai memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi destinasi wisata unggulan di Provinsi Banten. Kekayaan alam berupa hamparan persawahan, hutan, dan perkebunan menjadi daya tarik yang dapat dikembangkan untuk menarik wisatawan domestik maupun mancanegara.

Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) Provinsi Banten, Sofwan Kurnia, mengatakan potensi alam di kedua daerah tersebut merupakan modal penting bagi pengembangan sektor pariwisata.

Hal itu disampaikan Sofwan dalam kegiatan Taklimat Media Kantor Perwakilan BI Provinsi Banten, Selasa (10/11/2026). Menurut dia, kondisi alam Lebak dan Pandeglang yang masih terjaga memiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan.

Bahkan, suasana persawahan, hutan, dan perkebunan di kedua daerah tersebut dinilai memiliki kemiripan dengan kawasan Ubud, Bali.

"Lebak dan Pandeglang kebetulan diberikan lingkungan alam yang sampai hari ini masih terjaga. Kalau dinikmati, sama seperti Ubud, ada sawahnya, hutannya, dan kebunnya. Ini bisa menjadi potensi sektor pertanian, perkebunan, kehutanan, serta pariwisata," ujar Sofwan.

Meski memiliki kekayaan alam yang potensial, Sofwan menilai pengembangan pariwisata tidak cukup hanya mengandalkan keindahan lingkungan. Kesiapan masyarakat dalam menerima dan melayani wisatawan juga perlu menjadi perhatian.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah meningkatkan kemampuan hospitality masyarakat melalui pembinaan kelompok sadar wisata (Pokdarwis). Dengan begitu, warga tidak hanya menjadi penonton, tetapi dapat terlibat langsung dalam pengembangan destinasi wisata di daerahnya.

Selain sumber daya manusia, pembangunan infrastruktur juga menjadi faktor penting. Akses jalan menuju lokasi wisata serta ketersediaan fasilitas pendukung perlu ditingkatkan agar pengunjung merasa nyaman selama berwisata.

Sofwan juga menyoroti pentingnya keterlibatan investor dalam pengembangan sektor pariwisata. Pasalnya, kemampuan anggaran pendapatan dan belanja daerah (APBD) memiliki keterbatasan untuk membiayai seluruh kebutuhan pembangunan.



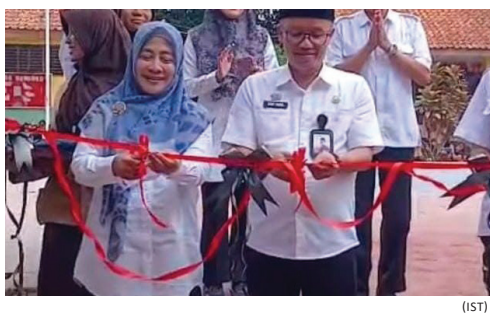
Suasana cara Taklimat Media "Menjaga Momentum Penguatan Ekonomi Banten Untuk Pertumbuhan Yang Berkelanjutan" Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Banten . (IST)

Karena itu, kolaborasi antara pemerintah daerah, masyarakat, dan sektor swasta diperlukan agar potensi wisata di Lebak dan Pandeglang dapat dikembangkan secara berkelanjutan.

Sofwan berharap kekayaan alam kedua daerah tersebut dapat menjadi penggerak ekonomi masyarakat. Dengan dukungan infrastruktur, peningkatan kualitas pelayanan, serta investasi, Lebak dan Pandeglang diharapkan mampu menarik lebih banyak wisatawan dan memperkuat sektor pariwisata Banten. (Hed)

PEMERINTAHAN

SMPN 6 Rangkasbitung Kini Lebih Nyaman


Kepala Dinas Pendidikan Lebak Doddy Irawan meresmikan gedung sekolah SMPN 6. (IST)

LEBAK | TRM
Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lebak merampungkan rehabilitasi sejumlah fasilitas pendidikan di SMP Negeri 6 Rangkasbitung. Perbaikan tersebut mencakup lima ruang utama yang terdiri atas tiga ruang kelas, satu laboratorium, dan satu ruang perpustakaan.

Selain lima ruang tersebut, Pemkab Lebak juga melakukan perbaikan terhadap ruang Unit Kesehatan Sekolah (UKS). Rehabilitasi ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih aman dan nyaman sekaligus menunjang kelancaran kegiatan belajar mengajar (KBM).

Kepala Dinas Pendidikan (Dindik) Kabupaten Lebak, Doddy Irawan, mengatakan rehabilitasi fasilitas SMPN 6 Rangkasbitung telah diselesaikan pada tahun ini. Dengan selesainya pekerjaan tersebut, fasilitas sekolah diharapkan dapat dimanfaatkan secara optimal oleh siswa dan tenaga pendidik.

"Ya, tahun ini lima ruang SMPN 6 Rangkasbitung direhab. Alhamdulillah, kini KBM dapat berlangsung lebih nyaman, aman, dan lancar," kata Doddy saat meresmikan hasil pembangunan di SMPN 6 Rangkasbitung, Rabu (11/11/2026).

Menurut Doddy, peningkatan sarana dan prasarana pendidikan merupakan bagian penting dalam mendukung kualitas pembelajaran. Ketersediaan ruang kelas dan fasilitas penunjang yang layak akan membantu menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif bagi peserta didik. Ia menegaskan, pembangunan dan rehabilitasi fasilitas pendidikan tidak hanya berorientasi pada pemenuhan kebutuhan infrastruktur sekolah, tetapi juga menjadi investasi jangka panjang dalam menyiapkan generasi unggul di Kabupaten Lebak.

"Tentunya, pembangunan dan rehabilitasi fasilitas pendidikan tidak sekadar berorientasi pada penyediaan infrastruktur, tetapi juga merupakan investasi jangka panjang dalam menyiapkan generasi unggul di Lebak," ujar mantan Kepala Bapenda Lebak tersebut. (Hab)



KRIMINALITAS

Pemancing Temukan Mayat Mengambang di Kali Sulang



(POLRES METRO TANGERANG KOTA)

Penemuan mayat laki-laki di Kali Sulang, Sepatan, Tangerang pada Rabu (11/10/2026) sekitar pukul 16.00 WIB.

TANGERANG | TRM

Warga Kampung Cikapling, Kecamatan Sepatan, Kabupaten Tangerang, digegerkan dengan penemuan mayat seorang pria tanpa identitas di aliran Kali Sulang, Rabu (11/11/2026) sore.

Hingga kini, identitas korban belum diketahui. Kepolisian masih melakukan penyelidikan untuk mengungkap identitas serta penyebab kematian pria tersebut.

Kasi Humas Polres Metro Tangerang Kota, Kompol Gunawan, mengatakan Polsek Sepatan bersama Satreskrim Polres Metro Tangerang Kota tengah mendalami temuan tersebut.

"Polsek Sepatan dan Satreskrim Polres Metro Tangerang Kota sedang melakukan penyelidikan lebih lanjut. Identitas belum diketahui," kata Gunawan saat dikonfirmasi Kompas.com melalui pesan singkat, Rabu (11/11/2026).

Penemuan jenazah itu pertama kali diketahui oleh seorang warga bernama Damsuri (42), yang sedang memancing di sekitar lokasi kejadian. Saat itu, saksi melihat tubuh seorang pria mengambang dan terbawa aliran kali.

"Saksi sedang mancing di TKP tiba-tiba terlihat ada seorang mayat laki-laki melintas di hadapannya," jelas Gunawan.

Mengetahui kejadian tersebut, Damsuri kemudian meminta bantuan Ketua RT setempat, Engkus (56). Temuan itu selanjutnya dilaporkan kepada pihak kepolisian.

Petugas yang menerima laporan langsung mendatangi lokasi untuk melakukan pemeriksaan. Polisi kemudian mengevakuasi jenazah dari aliran kali dan melakukan pengecekan awal.

Berdasarkan pemeriksaan sementara, petugas tidak menemukan tanda-tanda kekerasan pada tubuh korban.

"Tidak ditemukannya tanda-tanda kekerasan," ungkap Gunawan.Untuk kepentingan penyelidikan dan pemeriksaan lebih lanjut, jenazah kemudian dibawa menggunakan ambulans ke RSUD Kabupaten Tangerang.

Polisi masih mendalami kasus tersebut, termasuk mengidentifikasi korban dan memastikan penyebab kematiannya. (Hab)

Wanita di Jambe Tangerang Tewas Usai Dijambret

TERSERET 6 METER, DUA PENGAMEN JADI TERSANGKA

TANGERANG | TRM
Polisi menangkap dua pengamen berinisial JA dan AG yang diduga menjambret MA hingga tewas di Jambe, Kabupaten Tangerang. Korban terjatuh dan terseret enam meter.



(TANGERANG)

JA (38) dan AG (21) pelaku penjambretan diamankan di Mapolresta Tangerang pada Rabu (11/11/2026).

Polisi menangkap dua pria yang diduga menjambret seorang perempuan berinisial MA (24) hingga meninggal dunia di Jalan Sawani, Tipar Raya, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Banten.

Kedua tersangka masing-masing berinisial JA (38) dan AG (21). Berdasarkan hasil pemeriksaan, keduanya sehari-hari bekerja sebagai pengamen. Uang hasil penjambretan tersebut rencananya digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Kasat Reskrim Polresta Tangerang Kompol Septa Badoyo mengatakan, pengungkapan kasus ini bermula dari penyelidikan atas peristiwa yang awalnya diduga sebagai kecelakaan lalu lintas tunggal.

Namun, polisi menemukan sejumlah kejanggalan saat melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP). Di antaranya, barang-barang milik korban berupa tas, dompet, dan telepon genggam tidak ditemukan di sekitar lokasi.

Petugas kemudian memeriksa rekaman kamera pengawas atau CCTV di sekitar tempat kejadian. Dari rekaman tersebut, terlihat dua orang berboncengan sepeda motor mengikuti korban sebelum insiden terjadi.

"Dari rekaman CCTV tersebut, terlihat dua orang berboncengan sepeda motor mengikuti korban sebelum kejadian," kata Septa kepada wartawan, Rabu (11/11/2026).

Penyelidikan lebih lanjut mengarah pada dugaan penjualan telepon genggam milik korban melalui media sosial.

Polisi kemudian melakukan penyamaran sebagai calon pembeli dan mengatur pertemuan transaksi di wilayah Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang, pada Senin (9/11/2026).

Dalam pertemuan tersebut, petugas mengamankan JA dan AG yang menawarkan telepon genggam tersebut.

Setelah dilakukan pemeriksaan, perangkat itu dipastikan merupakan milik MA. Kedua tersangka juga mengakui keterlibatan mereka dalam aksi penjambretan.

"Dalam hasil pemeriksaan, kemudian dalam hasil pengecekan, handphone terverifikasi memang milik korban, lalu kedua pelaku juga mengakui perbuatannya," ungkap Septa.

Berdasarkan keterangan tersangka, hasil kejahatan tersebut rencananya digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

"Untuk pelaku sendiri, pekerjaan sehari-harinya itu merupakan seorang pengamen. Dan uang tersebut digunakan yang pertama untuk keseharian mereka," tuturnya.

Kapolresta Tangerang Kombes Pol Andi Muhammad Indra Waspada Amirullah menjelaskan, MA awalnya diduga meninggal dunia akibat kecelakaan lalu lintas tunggal.

Namun, hasil pemeriksaan TKP tidak menemukan kondisi jalan yang dapat menjelaskan penyebab korban terjatuh.

Selain itu, barang berharga milik korban yang disimpan di dalam tas selempang, berupa dompet dan telepon genggam, juga tidak ditemukan.

Penyelidikan kemudian dikembangkan dengan memeriksa rekaman CCTV. Hasilnya, polisi menemukan indikasi bahwa korban telah dibuntuti dua orang yang berboncengan sepeda motor.

Berdasarkan hasil penyelidikan, salah seorang pelaku diduga mendekati kendaraan korban dari sebelah kiri ketika kondisi jalan sepi, kemudian menarik tas yang berada di bahu kiri korban. Tarikan tersebut membuat korban kehilangan keseimbangan hingga terjatuh dan terseret sekitar enam meter. Setelah berhasil mengambil tas korban, kedua pelaku melarikan diri dari lokasi kejadian. (Hab)

Buronan Pelaku Curanmor di Ditangkap di Tangerang

TANGERANG | TRM

Tim Unit Reaksi Cepat (URC) Polres Pringsewu bersama Unit Reskrim Polsek Pardasuka menangkap seorang pria yang diduga terlibat kasus pencurian kendaraan bermotor (curanmor). Terduga pelaku berinisial Ridwan Apendi (25) diamankan di wilayah Jatiuwung, Kota Tangerang, Banten.

Penangkapan tersebut merupakan hasil penyelidikan atas kasus dugaan pencurian dengan pemberatan yang terjadi di Pekon Pujodadi, Kecamatan Pardasuka, Kabupaten Pringsewu, Lampung.

Kasatreskrim Polres Pringsewu, Iptu Eko Sujarwo, menjelaskan peristiwa pencurian itu terjadi pada Kamis, 16 Juli 2026, sekitar pukul 12.10 WIB. Lokasi kejadian berada di rumah korban, Tri Setio Widodo, di RT 001 RW 006 Pekon Pujodadi.

Saat kejadian, korban sedang makan di rumah makan milik Teh Iyah di Pasar Pardasuka. Korban kemudian mendapat telepon dari anaknya yang mengabarkan sepeda motor Honda Scoopy berwarna merah hitam dengan nomor polisi BE 2470 UR telah hilang.

"Mendapat kabar tersebut, korban langsung bergegas pulang. Namun, saat melintas di jalan raya Dusun Kerbang, Pekon Pardasuka, korban berpapasan dengan seseorang yang sedang mengendarai sepeda motor miliknya," jelas Eko.

Korban bersama saksi bernama Martono kemudian mengejar pengendara tersebut hingga ke Dusun Pagar Alam. Saat korban berhasil mendekati sepeda motor yang dibawa terduga pelaku, kendaraan itu dijatuhkan. Terduga pelaku kemudian berpindah ke sepeda motor lain dan melarikan diri.

Korban akhirnya berhasil mengambil kembali sepeda motornya. Peristiwa tersebut selanjutnya dilaporkan kepada kepolisian untuk diproses lebih lanjut.

Setelah melakukan serangkaian penyelidikan, Tim URC Polres Pringsewu bersama Unit Reskrim Polsek Pardasuka memperoleh informasi mengenai keberadaan terduga pelaku di wilayah Jatiuwung, Kota Tangerang.

Eko mengatakan, petugas mendapatkan informasi tersebut pada 6 Oktober 2026 sekitar pukul 08.00 WIB. Sehari kemudian, tepatnya 7 Oktober 2026 sekitar pukul 02.00 WIB, polisi mengamankan seorang pria yang diketahui bernama Ridwan Apendi. (Hab)









DWP Kota Tangerang Gelar Pelatihan Dapur Sehat Menuju Peluang Usaha

TANGERANG | TRM

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kota Tangerang, Bidang Ekonomi menyelenggarakan kegiatan bertema "Dapur Sehat Menuju Peluang Usaha: Masakan Bergizi, Lezat dan Bernilai Ekonomi" yang berlangsung di Gedung Nyimas Melati, Kota Tangerang.

Kegiatan ini diikuti sebanyak 120 peserta yang merupakan anggota Dharma Wanita Persatuan. Melalui kegiatan tersebut, para peserta diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dalam mengolah bahan pangan menjadi hidangan yang sehat, bergizi, lezat sekaligus memiliki nilai jual.

Ketua DWP Kota Tangerang Yayat Sugiarti mengatakan, kegiatan ini merupakan salah satu upaya DWP dalam meningkatkan kapasitas dan keterampilan anggota, khususnya di bidang ekonomi kreatif dan kewirausahaan.

Selain itu, keterampilan mengolah makanan tidak hanya bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan pangan keluarga, tetapi juga dapat dikembangkan menjadi peluang usaha yang menjanjikan.

"Melalui kegiatan ini, kami berharap para anggota tidak hanya mendapatkan pengetahuan tentang cara mengolah makanan yang sehat dan bergizi, tetapi juga mampu melihat potensi ekonomi dari keterampilan memasak yang dimiliki. Dengan demikian, dapur keluarga dapat menjadi awal lahirnya peluang usaha yang produktif," terangnya. (wil/dam)

Ia pun juga berharap, ilmu

POLEMIK Sambungan Hal. 1

posisi panitia penyelenggara serba sulit.

“Ada banyak polemik yang terjadi mulai dari kendala pencairan anggaran, mundurnya Mukroni sebagai Kepala Dinas Pemuda dan Olahraga menjelang pelaksanaan, hingga adanya permintaan pengembalian dana dari Dispora Kota Tangsel kepada KONI Tangsel. Posisi penyelenggara menjadi serba salah. Ibaratnya Maju Kena, Mundur Kena,” kata Adib, Rabu, 11 November 2026.

Adib menilai Pemkot dan KONI Tangsel belum sepenuhnya siap menyelenggarakan Porprov VII Banten 2026. Hal itu, menurutnya, terlihat dari masih adanya cabang olahraga yang menghadapi kendala terkait ketersediaan venue.

“Paling krusial adalah soal penganggaran. Berarti kan jelas, ada planning, ada perencanaan anggaran yang tidak siap, tidak terencana dengan baik,” tutur Adib.

Ia menyarankan Pemkot Tangsel terbuka mengenai berbagai kendala persiapan dan menjalin kolaborasi dengan pemerintah kabupaten/kota lain untuk memenuhi kebutuhan venue pertandingan.

“Jujur saja, Pemkot Tangse ini kalau tidak mampu, ya sudah, berkolaborasi dengan pemerintah daerah di Tangerang Raya terkait venue. Soal anggaran, ini bisa dilakukan menyesuaikan kepada pos-pos anggaran yang masih relevan untuk bisa digunakan,” paparnya.

Pengamat kebijakan publik tersebut juga menyoroti peran Pilar Saga Ichsan sebagai Ketua Panitia Besar yang dinilainya terkesan mengambil alih sejumlah urusan persiapan Porprov. Menurut Adib, kondisi itu perlu dicermati karena penyelenggaraan ajang tersebut juga melibatkan tanggung jawab KONI Tangsel.

“Kalau Pilar turun gunung untuk menyelesaikan semua persoalan persiapan Porprov VII Banten 2026 ini, berarti ada suatu dinamika di internal KONI Tangsel yang menghambat persiapan dan pelaksanaan,” ungkap Adib.

Adib juga mengingatkan agar seluruh pihak yang terlibat memperhatikan ketentuan dalam penggunaan dan penyerapan anggaran. Ia menilai potensi pelanggaran aturan dapat berujung pada persoalan hukum.

“Kalau ada penggunaan anggaran yang menabrak aturan, maka siap-siap akan ada yang diangkut oleh aparat penegak hukum,” tegasnya.

Porprov VII Banten 2026 Dimulai Lebih Awal

Terpisah, Ketua Panitia Besar (PB) Porprov VII Banten 2026, Pilar Saga Ichsan, memastikan persiapan venue, perangkat pertandingan, hingga fasilitas kesehatan bagi para atlet telah dilakukan untuk mendukung kelancaran kompetisi. (det/sb/hmi)

EMPAT Sambungan Hal. 1

sebut, dalam kurun waktu satu bulan Kejari Kota Tangerang telah menuntut hukuman mati terhadap enam terdakwa asal Aceh yang terlibat dalam perkara jaringan narkotika antar pulau. Sebelumnya, dua terdakwa lainnya, Muhammad Salim dan Dian, juga dituntut pidana mati oleh JPU Alvin setelah didakwa menguasai sabu-sabu seberat 26 kilogram.

Dalam perkara terbaru, Akhyar dan Farhan dinyatakan JPU terbukti melakukan pengiriman sabu-sabu sebanyak dua kali dengan total berat mencapai 33 kilogram. Keduanya disebut memperoleh imbalan hingga Rp104 juta untuk menjalankan tugas pengiriman tersebut.

Berdasarkan uraian perkara dalam persidangan, Akhyar dan Farhan menjalankan perintah Aris Munandar alias AM yang kini masuk daftar pencarian orang (DPO). Keduanya membawa kendaraan dari Aceh menuju Tangerang untuk mengantarkan narkotika yang disembunyikan di dalam mobil.

Pengiriman kedua dilakukan pada 15 April 2026 menggunakan mobil Suzuki XL7 bernomor polisi B 1765 VOX. Namun, perjalanan keduanya terhenti ketika memasuki Pelabuhan Bakauheni, Lampung.

Saat itu, Tim II Subdit V Dittipidnarkoba Bareskrim Polri tengah melaksanakan operasi Kegiatan Rutin Yang Ditingkatkan (KRYD) melalui Seaport Interdiction. Petugas mencurigai gerak-gerik pengemudi yang terlihat gugup ketika dimintai keterangan.

Setelah dilakukan pemeriksaan terhadap kendaraan, petugas menemukan sabu-sabu yang menjadi barang bukti dalam perkara tersebut. Akhyar dan Farhan kemudian diamankan untuk menjalani proses hukum.

Dalam persidangan juga terungkap dugaan penggunaan modus pertukaran kendaraan untuk mengelabui petugas. Mobil yang membawa narkotika dari Aceh dibawa ke wilayah Banten, kemudian ditinggalkan di lokasi yang telah ditentukan agar diambil oleh kurir lain.

Bahkan, jaringan tersebut diduga menggunakan alat pelacak GPS untuk memantau pergerakan kendaraan yang dibawa para kurir.

Sementara itu, Muhammad Syauqi dan Riski Ansyah diduga berperan sebagai penerima atau pengambil kendaraan yang telah berisi sabu-sabu. Dalam dakwaan perkara tersebut, jaringan ini disebut telah melakukan pengambilan kendaraan beberapa kali sejak Februari hingga April 2026.

Kendaraan yang digunakan antara lain Mitsubishi Xpander, Toyota Innova, dan Wuling. Mobil-mobil tersebut ditempatkan di sejumlah lokasi di wilayah Tangerang, termasuk kawasan Neglasari dan sekitar TPU Rawa Kucing.

Para terdakwa disebut menerima imbalan sekitar Rp50 juta untuk setiap kali menjalankan tugas pengambilan atau penerimaan kendaraan berisi narkotika.

JPU menilai perbuatan para terdakwa memenuhi unsur tindak pidana percobaan atau permufakatan jahat dalam peredaran narkotika golongan I bukan tanaman dengan berat melebihi lima gram. Mereka dijerat Pasal 114 ayat (2) juncto Pasal 132 ayat (1) Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika beserta ketentuan penyesuaian pidana yang berlaku.

Dalam persidangan tersebut, penasihat hukum para terdakwa, Abel Marbun, memohon kepada majelis hakim agar menjatuhkan hukuman seringan-ringannya.

Penasihat hukum menyampaikan sejumlah pertimbangan, di antaranya para terdakwa dinilai kooperatif saat diamankan, belum pernah menjalani hukuman pidana, mengakui penyesalan atas perbuatannya, serta masih berusia muda sehingga dinilai memiliki kesempatan memperbaiki masa depan.

Pihak penasihat hukum juga menyebut para terdakwa merupakan korban dari jaringan peredaran narkotika internasional yang memiliki jaringan lebih besar.

Menariknya, jalannya persidangan pembacaan tuntutan tersebut turut dipantau langsung oleh Kepala Seksi Tindak Pidana Umum (Kasi Pidum) dan Kepala Seksi Intelijen (Kasi Intel) Kejari Kota Tangerang.

Sementara itu, dua terdakwa lainnya, Muhammad Salim dan Dian, yang sebelumnya telah dituntut mati atas kepemilikan sabu-sabu seberat 26 kilogram oleh JPU Alvin, kini tinggal menunggu putusan majelis hakim Pengadilan Negeri Kota Tangerang.

Seluruh terdakwa masih memiliki hak untuk menyampaikan pembelaan dan menunggu putusan majelis hakim yang akan menentukan akhir proses hukum perkara tersebut. (ply)

ACE Sambungan Hal. 1

kuatan ekonomi dan teknologi, kohesi sosial, serta kepemimpinan strategis.

” Kita harus menempatkan ketahanan nasional di pusat perencanaan strategis,” ujar Ace di hadapan para delegasi.

Ia menjelaskan, terdapat tiga prioritas strategis yang perlu diperhatikan dalam membangun tatanan dunia ke depan. Pertama, menggeser persaingan memperebutkan dominasi menuju keseimbangan tanggung jawab. Kedua, memperkuat lembaga multilateral agar lebih representatif dan efektif. Ketiga, menempatkan ketahanan nasional sebagai fondasi menghadapi berbagai risiko global.

Ace menilai, ketahanan suatu bangsa memiliki keterkaitan erat dengan stabilitas kawasan dan dunia. Bangsa yang kuat akan membantu membangun kawasan yang kuat, sehingga turut menciptakan stabilitas global.

“Bagi Indonesia, ketahanan tidak dapat dipisahkan. Bangsa yang kuat membangun kawasan yang kuat, yang pada gilirannya berkontribusi terhadap stabilitas global,” tegasnya.

Dalam kesempatan itu, Ace juga mengingatkan agar pangan tidak dijadikan instrumen tekanan dalam hubungan antarnegara. Ia menekankan pentingnya penyelesaian konflik melalui dialog, deeskalasi, dan penghormatan terhadap hukum internasional, termasuk Konvensi Hukum Laut PBB (UNCLOS) 1982 serta prinsip kebebasan navigasi.

Terkait ketahanan energi, Ace menyampaikan bahwa Indonesia terus mendorong kemandirian strategis melalui pengembangan program biodiesel B50 dan inisiatif tenaga surya berkapasitas 100 gigawatt (GW). Langkah tersebut dilakukan seiring upaya mendorong transisi energi yang berkeadilan dan membangun rantai pasok yang tangguh.

Ia juga menekankan pentingnya negara-negara berkembang meningkatkan kapasitas industri dan teknologi agar tidak hanya menjadi konsumen, tetapi mampu bertransformasi menjadi produsen, inovator, dan pencipta teknologi.

Lebih jauh, Ace menguraikan tiga pergeseran besar dalam peta kekuatan global. Pertama, kekuatan dunia semakin tersebar sehingga negara-negara berkekuatan menengah memiliki ruang lebih besar untuk memengaruhi dinamika internasional melalui kemitraan strategis.

Kedua, ketergantungan antarnegara tidak hanya menghadirkan peluang, tetapi juga kerentanan. Gangguan terhadap pasokan energi, pangan, teknologi, dan rantai pasok dapat dengan cepat berkembang menjadi persoalan keamanan.

Ketiga, cakupan keamanan semakin luas. Ancaman siber, kecerdasan artifisial, manipulasi informasi, bencana iklim, pandemi, hingga gangguan infrastruktur kritis kini menjadi tantangan yang tidak cukup dihadapi melalui pendekatan militer konvensional.

Untuk menjawab tantangan tersebut, Ace menawarkan tiga prinsip keamanan kolektif, yakni penghormatan terhadap kedaulatan negara dan hukum internasional, penangkalan yang berjalan beriringan dengan diplomasi, serta penguatan kerja sama internasional dalam menghadapi ancaman nontradisional.

Menurutnya, keberhasilan keamanan kolektif tidak semata-mata diukur dari kemampuan negara merespons ancaman, tetapi juga dari kemampuannya mencegah konflik, menjaga martabat manusia, dan mewujudkan kemakmuran bersama.

Ace turut menegaskan bahwa Indonesia konsisten menjalankan politik luar negeri bebas aktif dengan tidak berpihak pada blok kekuatan tertentu serta membangun hubungan konstruktif dengan seluruh negara.

Melalui sentralitas ASEAN dan perluasan kemitraan internasional, Indonesia mendorong terbentuknya arsitektur keamanan global yang inklusif dan mengedepankan kerja sama.

“Kami meyakini bahwa dunia multipolar seharusnya menciptakan peluang kerja sama yang lebih besar, bukan memperdalam perpecahan,” ungkapnya.

Menutup pidatonya, Ace mengingatkan bahwa kekuatan suatu negara tidak semestinya hanya diukur dari dominasi geopolitik, melainkan dari kontribusi nyata dalam menciptakan dunia yang aman, damai, dan sejahtera.

“Marilah kita bersama-sama membentuk tatanan internasional yang lebih berimbang, inklusif, dan tangguh,” pungkasnya.

Dalam forum tersebut, Gubernur Lemhannas RI didampingi Sekretaris Utama Lemhannas RI Komjen Pol Dr. Drs. Gatot Tri Suryanta, M.Si., CSFA.; Tenaga Profesional Bidang Sumber Kekayaan Alam Lemhannas RI Prof. Dr. Ir. Dadan Umar Daihani, D.E.A.; serta Kepala Biro Kerja Sama dan Hukum Settama Lemhannas RI Brigjen TNI (Mar) Suliono, S.E.(hmi)

DUGAAN Sambungan Hal. 1

pinjaman tersebut diduga tidak melalui mekanisme kredit sebagaimana mestinya. Riswadi juga diduga tidak memenuhi kewajiban pembayaran atas dana yang telah dikeluarkan. Perbuatan tersebut diduga mengakibatkan kerugian bagi LKM Artha Kerta Raharja Balaraja dan keuangan daerah Kabupaten Tangerang.

Kasus ini bermula dari laporan polisi pada 21 Oktober 2025. Setelah melalui serangkaian proses penyidikan, penyidik menetapkan Riswadi sebagai tersangka pada 29 Oktober 2026.

Polresta Tangerang menyatakan penyidikan perkara tersebut akan terus berlanjut sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. (dam/hmi)

KORMI Sambungan Hal. 1

yang mampu mengukir prestasi sekaligus menjaga eksistensi olahraga tradisional di tengah perkembangan zaman.

Sementara itu, salah satu atlet KORMI Kabupaten Tangerang, Muhammad Fadla, menyampaikan rasa syukur dan terima kasih atas perhatian serta apresiasi yang diberikan kepada para atlet.

"Apresiasi ini menjadi motivasi dan penyemangat bagi kami untuk terus berlatih, meningkatkan kemampuan, serta memberikan prestasi yang lebih baik pada kejuaraan berikutnya. Kami juga berharap KORMI terus memberikan dukungan dan pembinaan sehingga semakin banyak atlet yang dapat berprestasi dan mengharumkan nama Kabupaten Tangerang," ungkap Muhammad Fadla. (dam)

DIPREDIKSI Sambungan Hal. 1

Nassr. Sejak gabung di musim dingin 2023, Ronaldo sudah kemas 132 gol dari 154 laga.

Rata-rata, Ronaldo kemas 0,86 gol per laga bersama Al Nassr. (dts/dam)

WAGUB Sambungan Hal. 8

versitas Muhammadiyah Banten, Politeknik Kesehatan 'Aisyiyah, dan Swiss German University (SGU).

Rangkaian kegiatan ditutup dengan diskusi bersama Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas), pelatihan green jobs atau pekerjaan ramah lingkungan bagi generasi muda, serta pameran praktik baik dari UMKM binaan yang telah menerapkan prinsip bisnis berkelanjutan. (hed/dam)

ANDRA Sambungan Hal. 8

"Strategi ketiga adalah mengoptimalkan komunikasi publik dengan menjadikan media sosial di setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) sebagai sarana transparansi, ruang komunikasi dua arah, sekaligus instrumen penangkal disinformasi," ujar Gubernur Andra Soni.

Strategi keempat dilakukan melalui penguatan keterbukaan data pada portal Satu Data Banten. Adapun strategi kelima adalah memperkuat peran Komisi Informasi Provinsi Banten melalui dukungan program sosialisasi keterbukaan informasi di tingkat desa yang dicanangkan untuk periode 2025–2027.

Andra Soni menuturkan, keterbukaan informasi merupakan fondasi penting dalam memenuhi hak masyarakat atas informasi. Namun, keterbukaan tersebut perlu diimbangi dengan peningkatan literasi masyarakat.

Menurutnya, informasi yang terbuka menjadi salah satu instrumen pengawasan dalam penyelenggaraan pemerintahan. Keterbukaan informasi juga dinilai berperan dalam mencegah potensi penyalahgunaan wewenang serta membangun kepercayaan publik. (dam)

POLISI Sambungan Hal. 8

(CCTV) di sekitar lokasi kejadian.

"Dari rekaman tersebut, terlihat dua orang berboncengan sepeda motor mengikuti korban sebelum kejadian," ujar Indra Waspada.

Berdasarkan hasil penyelidikan, kedua orang tersebut diduga membuntuti korban yang berkendara seorang diri dengan tas di bahu kiri. Saat situasi dianggap sepi, salah seorang pelaku diduga memepet sepeda motor korban dari sebelah kiri, kemudian menarik tasnya secara paksa.

"Tarikan tersebut membuat korban kehilangan keseimbangan hingga terjatuh dan terseret sekitar enam meter," kata Indra Waspada.

Setelah berhasil mengambil tas, kedua pelaku diduga langsung melarikan diri. Polisi kemudian menelusuri nomor telepon yang terdapat pada ponsel milik korban. Hasil penelusuran mengarah ke wilayah Kecamatan Cisoka, Kabupaten Tangerang.

Petugas selanjutnya melakukan penyisiran dan menemukan dua orang yang memiliki kemiripan dengan ciri-ciri dalam rekaman CCTV. Saat dilakukan pemeriksaan dan penggeledahan, polisi menemukan satu unit telepon genggam milik korban. Kedua pria berinisial J dan AG kemudian diamankan.

"Berdasarkan pemeriksaan awal, keduanya mengakui telah mengambil tas korban secara paksa," ucap Indra Waspada.

Polisi turut mengamankan satu unit sepeda motor yang diduga digunakan pelaku serta satu unit telepon genggam milik korban. Atas perbuatannya, kedua tersangka diproses dalam perkara dugaan pencurian dengan kekerasan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 479 KUHP. (dam)

PAGAR Sambungan Hal. 8

hanan Pangan. Ini sebagai bentuk kehadiran untuk turut berperan dalam ketahanan pangan," ujar Pepen, Rabu (11/11/2026).

Ia menceritakan, Pagar Ketapang berawal ketika dirinya bersama seorang pekerja kebun mengisi waktu senggang dengan bercocok tanam. Menurutnya, pekerja tani sayuran di Desa Panongan, Kecamatan Panongan, kini mulai langka. Kondisi tersebut mendorong mereka untuk turut mengembangkan kegiatan pertanian.

"Sayuran selada, kangkung sama cesim dan juga cabai, kan juga sebagai sayuran yang saat makan nasi dan lauk kami tanam. Ada lahan sedikit kami tanam. Tidak ada lahan kami buat wadahnya dari belas galon air. Ini juga bisa jadi pembelajaran. Jadi daripada kita beli lebih baiklah kita tanam di waktu senggang. Dan bisa untuk penghematan belanja rumah," paparnya.

Pepen yang berprofesi sebagai pendidik memanfaatkan lahan kosong di samping dan belakang SDN Panongan 3 untuk berkebun. Menurutnya, kegiatan tersebut dapat menjadi sarana pembelajaran bagi siswa kelas 3 hingga kelas 6 agar mengenal profesi petani serta memahami perannya dalam memenuhi kebutuhan pangan.

Kegiatan berkebun yang digagas Pepen juga menghadirkan suasana belajar pertanian di lingkungan sekolah. Selain memberikan pengalaman praktik kepada siswa, kegiatan tersebut turut mendukung penghijauan sekolah.

Pepen berharap gerakan Pagar Ketapang mendapat dukungan dari Dinas Pertanian, terutama dalam penyediaan bibit dan pupuk. (edy/dam)

KAMIS, 12 November 2026
Edisi 3337
Harga Rp4.000

BANTEN NEWS

KORAN ASPIRASI WARGA BANTEN



Wagub Dimyati Ajak Semua Pihak Kawal SDGs Banten

SERANG | TRM

HOT NEWS

Wakil Gubernur (Wagub) Banten Achmad Dimyati Natakusumah menekankan pentingnya kolaborasi lintas sektor dalam mempercepat pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs) di Provinsi Banten.



Menurutnya, pembangunan berkelanjutan membutuhkan sinergi antara pemerintah, akademisi, dunia usaha, media, dan masyarakat.

Hal tersebut disampaikan Dimyati saat membuka Forum Tahunan SDGs Provinsi Banten 2026 di Auditorium Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (Untirta), Serang, Rabu (11/11/2026).

Dalam sambutannya, Dimyati mengatakan kolaborasi menjadi kunci untuk mendorong pembangunan yang sehat, berpendidikan, setara, dan sejahtera. Ia menegaskan, pencapaian target SDGs bukan hanya menjadi tugas pemerintah, melainkan tanggung jawab seluruh pemangku kepentingan.

"Semua pihak harus berkolaborasi dan bekerja sama untuk menyukseskan target SDGs di Banten," ujarnya.

Dimyati kemudian merinci lima unsur utama yang perlu dilibatkan dalam ekosistem pembangunan berkelanjutan. Pertama, pemerintah sebagai perencana dan pelaksana program pembangunan. Kedua, dunia usaha, termasuk BUMN dan BUMD. Ketiga, akademisi melalui kontribusi riset dan ilmu pengetahuan.

Keempat, media yang berperan mempercepat penyebaran informasi sekaligus menyerap aspirasi masyarakat. Kelima, masyarakat yang perlu terus diberdayakan agar dapat berpartisipasi aktif dalam pembangunan.

Sementara itu, Sekretaris Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Untirta, Muhammad Iman Santoso, mengatakan forum tersebut merupakan hasil kerja sama Pemerintah Provinsi (Pemprov) Banten, SDGs Center Banten, dan sejumlah perguruan tinggi.

"Kegiatan ini diikuti oleh sekitar 500 peserta dari berbagai latar belakang, mulai dari akademisi, dunia usaha, perwakilan masyarakat, hingga generasi muda," kata Iman.

Forum tahunan tersebut juga dirangkaikan dengan peresmian SDGs Center di lima perguruan tinggi, yakni Universitas Multimedia Nusantara (UMN), Universitas Bina Bangsa (Uniba), Uni-

⏭ Baca WAGUB ....Hal. 7



Andra Soni Paparkan Lima Strategi Keterbukaan

JAKARTA | TRM

Pemerintah Provinsi (Pemprov) Banten menerapkan lima strategi utama untuk membangun ekosistem keterbukaan informasi publik. Upaya tersebut diarahkan untuk memperkuat transparansi pemerintahan, akuntabilitas kebijakan, serta partisipasi masyarakat.

Gubernur Banten Andra Soni memaparkan strategi tersebut dalam acara Uji Publik Monitoring dan Evaluasi Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2026 yang diselenggarakan Komisi Informasi (KI) Pusat di Jakarta, Rabu (11/11).

Andra Soni menjelaskan, strategi pertama adalah memperkuat kelembagaan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID). Langkah ini dilakukan agar tanggung jawab dan koordinasi pengelolaan informasi publik berjalan lebih terstruktur dan optimal.

Strategi kedua, digitalisasi layanan informasi melalui aplikasi e-PPID, sistem register permohonan terpusat, serta integrasi kanal layanan. Upaya tersebut bertujuan memudahkan masyarakat mengakses informasi yang dibutuhkan.

⏭ Baca ANDRA ....Hal. 7

Polisi Ungkap Penjambretan yang Tewaskan Pengendara

TANGERANG | TRM



Polresta Tangerang mengungkap kasus pencurian dengan kekerasan yang menyebabkan seorang perempuan meninggal dunia di Jalan Sawani, Tipar Raya, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Kamis (5/11/2026) sekitar pukul 23.30 WIB.

Kapolresta Tangerang Kombes Pol Andi Muhammad Indra Waspada Amirullah mengatakan, peristiwa tersebut awalnya diduga sebagai kecelakaan lalu lintas. Namun, setelah dilakukan penyelidikan, polisi menemukan adanya dugaan tindak pidana penjambretan.

"Polresta Tangerang berhasil mengungkap kasus tersebut dan mengamankan dua orang pria yaitu J (38) dan AG (21), yang diduga sebagai pelaku," kata Indra Waspada, Selasa (10/11/2026).

Ia menerangkan, korban berinisial MA meninggal dunia setelah terjatuh dari sepeda motor saat diduga menjadi sasaran penjambretan. Ketika petugas menerima laporan dan mendatangi lokasi, korban ditemukan tergeletak dalam kondisi meninggal dunia.

Polisi kemudian melakukan penyelidikan dan olah tempat kejadian perkara (TKP). Dari hasil pemeriksaan, petugas tidak menemukan kondisi jalan yang dapat menjelaskan penyebab korban terjatuh. Selain itu, dompet dan telepon genggam milik korban yang disimpan di dalam tas selempang juga dilaporkan hilang.

Penyelidikan dikembangkan dengan memeriksa rekaman kamera pengawas

⏭ Baca POLISI ....Hal. 7

Pagar Ketapang, Gerakan Perkenalkan Pertanian Sejak Dini



TANGERANG | TRM

Upaya mendukung ketahanan pangan dapat dilakukan melalui berbagai cara, termasuk memanfaatkan lahan terbatas untuk bercocok tanam. Hal inilah yang dilakukan Pepen, penggiat ketahanan pangan yang menginisiasi gerakan bernama Pagar Ketapang.

"Pagar Ketapang itu singkatan Pasukan Gerakan Keta-

⏭ Baca PAGAR ....Hal. 7

